

TELAAH KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SD KELAS I KARYA MUHAMMAD NURZAKUN DAN JOKO SANTOSO TAHUN 2021

Eko Santoso

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia
Korespondensi penulis: ekoaktor@gmail.com

Dewi Utami

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia
Email: dewi@iai-alzaytun.ac.id

Dede Indra Setiabudi

Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesia
Email: dede@iai-alzaytun.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to expose content into material consistency, material accuracy, and material that support the study of the islamic religious education textbook and the development of class I school by muhammad nurzakun and joko santoso based on BSNP. The study is a type of literature research (library research). As for research in this matter using qualitative approaches, data sources are literature or literature. The primary data source in this study is the islamic religious education textbook and the education I elementary school by muhammad nurzakun and joko santoso of 2021. Secondary data are acquired from relevant books, websites, and research results. The method of collecting data the writer uses is documentaries. The data analysis technique used was content analysis. Research based on researchers' analysis suggests that the islamic religious education textbook and the development of the 2021 class of elementary school fall into the highest category. Of the three components of the islamic religious education textbook worthiness and the education of the I elementary school class of 2021, all could be categorized as this textbook is perfectly feasible. In this way the textbook can be a good source of instruction for both teacher and learner.*

Keywords: *Study, feasibility of content, textbooks.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memaparkan kelayakan isi pada aspek kesesuaian materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran buku Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso berdasarkan BSNP. Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (library research). Adapun penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso Tahun 2021. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, website, dan hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentas. Teknik analisis data

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 22, 2022

* Eko Santoso, ekoaktor@gmail.com

yang digunakan adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian yang didapat berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat layak. Dari ketiga komponen kelayakan isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021, semuanya dapat dikategorikan buku teks ini sangat layak. Dengan begitu, buku teks tersebut bisa menjadi sumber buku ajar yang baik bagi guru maupun peserta didik.

Kata Kunci: *Telaah, kelayakan isi, buku teks.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Djaelani, 2013).

Dapat dipahami bersama bahwa pendidikan Islam tidak hanya sistem transfer ilmu dan pengetahuan dari guru ke peserta didik ataupun guru hanya sekedar mengajarkan kepada peserta didik. Untuk itu konsepsi dari pendidikan Islam tidak hanya melihat bahwa pendidikan itu sebagai upaya mencerdaskan aspek intelektual semata melainkan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman akan tujuannya sebagai manusia seutuhnya (Dacholfany, 2015).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dikenalkan dan ditanamkan kepada anak sejak dari pendidikan dasar. Sehingga pendekatan pembelajaran yang diterapkan mempunyai peranan yang penting, terutama pada kurikulum yang digunakan. Pada saat ini telah dilaksanakan uji publik kurikulum merdeka sebagai dampak pandemi Covid-19. Dinamika tersebut merupakan konsekuensi logis dimana pendidikan harus mampu menjawab tantangan perubahan dan perkembangan zaman.

Kurikulum Merdeka disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2013). Tujuan ideal dari MBKM pun tidak serta merta dapat dilaksanakan sesuai keinginan kementerian (Junaidi, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon dengan merilis Kepmendikbud Nomor 719 mengenai Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus atau kurikulum darurat (Nur'Aini, 2021).

Dalam pengembangannya, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan mengembangkan kompetensi yang diharapkan mampu melahirkan peserta didik produktif, afektif, inovatif dan kreatif

A. Analisis Kelayakan Isi

Dalam menganalisis kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu;

1. Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Keakuratan materi
3. Materi pendukung pembelajaran.

Penilaian kelayakan isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan konsep kurikulum 2013 seperti yang telah disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) mencakup berbagai dimensi seperti:

1. Dimensi Sikap Spiritual
 - a. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya.
 - b. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya
2. Dimensi Sikap Sosial
 - a. Kecakapan personal
 - b. Kecakapan sosial
3. Dimensi Pengetahuan
 - a. Cakupan materi
 - 1) Kelengkapan materi
 - 2) Keluasan materi
 - 3) Kedalaman materi
 - b. Keakuratan materi
 - 1) Akurasi konsep
 - 2) Akurasi teori
 - 3) Akurasi metode/prosedur.

- c. Kemutakhiran dan kontekstual
 - 1) Ketermasaan dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu.
 - 2) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan memberi tantangan untuk belajar lebih jauh.
4. Dimensi Keterampilan
 - a. Cakupan keterampilan
 - b. Akurasi kegiatan
 - c. Aplikasi keterampilan

Dalam Permendiknas nomor 2 tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional Pendidikan.

B. Badan Standar Nasional Pendidikan

Badan Standar Nasional Pendidikan yang disingkat BNSP, yaitu sebuah badan mandiri dan independent yang bertugas mengembangkan, mengatur pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan (Ulum, M. 2020). Badan Standar Nasional Pendidikan bekerja membantu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut;

1. Mengembangkan Standar Nasional Pendidikan
2. Menyelenggarakan Ujian Nasional
3. Memberikan rekomendasi kepada Pemerintah dan pemerintah daerah dalam penjaminan dan pengendalian mutu Pendidikan
4. Merumuskan kriteria kelulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan landasan dan menengah
5. Menilai kelayakan pokok, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran.

Dalam bekerjanya, BSNP didukung oleh sebuah sekretariat yang secara ex-officio diketuai oleh pejabat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang ditunjuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud).

Sebuah buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan. Empat unsur kelayakan tersebut yaitu,

1. Kelayakan isi,
2. Kelayakan penyajian,
3. Kelayakan kebahasaan, dan
4. Kelayakan kegrafikan.

Empat kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya.

Adapun penelitian relevan yang penulis temukan pada penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang buku teks dan juga penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Anwar Novianto, Ali Mustadi, 2015. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) muatan tematik integratif, (2) muatan scientific approach, dan (3) mendeskripsikan muatan authentic assessment dalam buku teks kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari pengumpulan data, penentuan sampel, pencatatan data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan mendeskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masih ada kesalahan penomoran KD yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidaksesuaian materi dengan KD yang tercantum (2) muatan scientific approach yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan (3) muatan authentic assessment sudah memenuhi sebagian besar indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian tersebut (Novianto, 2015).

Persamaan penelitian Anwar Novianto dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada obyeknya, yaitu sama-sama buku teks PAI. Adapun perbedaannya terletak pada perspektif analisisnya.

2. Faridah, N. 2018. Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan PAI. IAIN Salatiga.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan (library research) melalui metode dokumentasi dengan teknik analisisnya adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016 bahwa kedua kategori di atas yaitu unsur empat dimensi dan empat sub komponen kelayakan isi telah akurat untuk digunakan dalam penilaian kelayakan isi buku teks pelajaran (Faridah, 2018).

Persamaan penelitian Faridah dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada obyeknya, yaitu sama-sama buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun perbedaannya terletak pada level kelasnya.

3. Siti Khoiriyah, 2016. Analisis Isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Kelas VII (Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta Didik). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan perspektif psikologi perkembangan dimensi biologis, kognitif dan sosio-emosional. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau Library research. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Materi yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang SMP kelas VII telah sesuai berdasarkan psikologi perkembangan peserta didik dimensi biologis, 2) Materi yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang SMP kelas VII telah sesuai berdasarkan psikologi perkembangan peserta didik dimensi kognitif, 3) Materi yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti untuk jenjang SMP kelas VII telah sesuai berdasarkan psikologi perkembangan peserta didik dimensi sosioemosional (Khoiriyah, 2016).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (library research). Adapun penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (library research) berupa deskripsi kata-kata. Sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso Tahun 2021. Sumber pendukung dalam penelitian ini menggunakan berbagai literatur lainnya yang relevan dan berhubungan dengan objek penelitian baik itu berupa buku, jurnal dan internet.

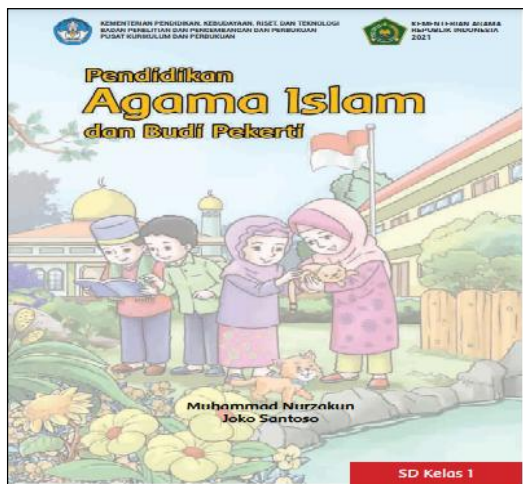
Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (library research). Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi. Sumber utama dari penelitian ini adalah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Karya Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso Tahun 2021. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, website, dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Buku

Pada pembahasan kali ini penulis fokus pada data, identitas buku, kurikulum yang digunakan, serta ringkasan buku pelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021". Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia 11/40 pt., Lutz Baar. xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm, dengan jumlah halaman preliminary sebanyak xvi dan halaman isi sebanyak 184 halaman. Berikut ini Gambar 3.1 Sampul depan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021;

Gambar 1 Sampul Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021



Materi pelajaran dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini terdapat 10 bab, yaitu 5 bab semester 1 dan 5 bab semester 2. Materi yang akan dipelajari terdiri atas materi tentang Al-Qur'an, rukun Islam, rukun iman, budi pekerti, dan kisah para nabi.

Penulis oleh Muhammad Nurzakun dan Joko Santoso. Penelaah oleh Syamsul Hadi dan Rosmayanti Mutiara. Penyelia oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Ilustrator oleh Yul Chaidir, Penyunting oleh Endah Nur Fatimah. Adapun Penata Letak (Desainer) oleh Riko Rachmat Setiawan. Penerbit, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat. Cetakan Pertama 2021 ISBN: 978-602-244-423-7 (Jil.Lengkap) 978-602-244-424-4 (Jil.1). Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia 11/40 pt., Lutz Baar. xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti. Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan lain sebagainya.

Kesesuaian Uraian Materi

Untuk mengetahui kesesuaian uraian sebuah materi itu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, keluasan materi, kelengkapan materi, dan juga kedalaman materi (Muslich, 2010). Hal tersebut dapat dianalisis berikut;

1. Keluasan materi

Buku teks dapat dikategorikan buku yang memiliki keluasan materi berdasarkan standar nasional pendidikan apabila penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, dan contoh sesuai dengan kebutuhan materi yang mendukung tercapainya SK dan KD serta materi (contoh dan latihan) tersebut menjabarkan substansi (fakta, konsep, prosedur, dan prinsip) yang terkandung dalam SK dan KD.

Berdasarkan analisis dalam buku teks yang diteliti, pada bab satu dengan tema “Aku Cinta Al-Qur’an” membahas tentang bagaimana melafalkan, menghafal, dan menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur’an. Bab satu dalam buku teks ini memuat konsep yang disajikan pada materi yang membahas tentang menghafal ayat-ayat Al-Qur’an.

Sedangkan untuk penyajian prinsip dalam bab satu yaitu pembahasan tentang Al-Qur’an sebagai kitab, mengenal dan menghafal huruf Hijaiyah, mengetahui harakat. Sedangkan untuk indikator terkait materi termasuk contoh dan latihan yang harus menjabarkan substansi fakta, konsep, prosedur, dan prinsip terdapat di halaman 12 dan 13 yang berupa soal latihan sejumlah 13 soal.

Prinsip yang terdapat dalam bab dua yaitu, adanya penyajian materi yang membahas tentang mengenal rukun iman. Penyajian contoh dan latihan yang menjabarkan substansi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

Prosedur dalam bab tiga yaitu siswa diminta untuk selalu membiasakan diri membaca basmalah dan hamdalah. Selalu membiasakan diri bersikap santun, perilaku dan bersyukur. Siswa diminta untuk melafalkan basmalah dan hamdalah dengan lancar, menyebutkan arti basmalah dan hamdalah dengan benar. Memberikan contoh bersikap santun cara bersyukur dengan tepat. Penyajian fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam soal latihan buku teks ini.

2. Kedalaman Materi

Materi dalam buku teks hendaklah memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan. Selain itu dalam kedalaman materi buku teks uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat dalam SK dan KD.

Materi yang diuraikan dalam buku teks ini sudah memenuhi ketiga ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Ketiga ranah buku teks PAI dan BP telah terpenuhi seperti pada ranah afektif berupa kesadaran untuk melafalkan, menghafal, mengartikan dan memberikan contoh-contoh tentang cinta Al-Qur’an, rukun iman, bacaan basmalah dan hamdalah, rukun islam, dan lain-lain.

Sedangkan pada ranah kognitifnya berupa kemampuan untuk melafalkan ayat-ayat, mengenal dan menghafal rukun iman, melafalkan dan mempraktikkan bacaan basmalah dan hamdalah, mengenal dan menghafal rukun islam, mengenal dan menghafal nama-nama nabi dan rasul, dan lain-lain.

Adapun ranah psikomotoriknya yaitu adanya kemampuan peserta didik untuk memiliki sikap pemberani, membiasakan diri dengan sikap peduli, Membiasakan diri dengan sikap suka bekerja sama, membiasakan diri untuk selalu membaca basmalah dan hamdalah, membiasakan diri bersikap santun, bersyukur, dan lain-lain.

3. Kelengkapan Materi

Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini sudah memenuhi kriteria kelengkapan materi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, karena materi yang disajikan dalam buku ini sudah mendukung tercapainya standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah ditetapkan. Mata pelajaran Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memuat 10 bab pembahasan.

Keakuratan materi

Ditinjau dari keakuratan materinya, ada beberapa poin yang digunakan untuk menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021.

1. Akurasi Konsep

Dalam analisis konsep ini materi yang disajikan menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasan dan perkembangan kognitif peserta didik. Dalam buku PAI dan Budi Pekerti ini materi yang bertipe konsep beserta penjelasannya diambil dari Al-Qur'an, Hadis, dan buku lain yang relevan misalnya konsep rukun Islam, rukun iman, budi pekerti, kisah para nabi, aqidah, akhlaq, fiqh, asmaul husna dan sebagainya.

Kemudian kata perintah “coba kalian amati gambar berikut ini”, yang berisi gambar dua anak laki-laki dan perempuan sedang duduk sedang membaca Al-Qur'an. Pada halaman selanjutnya ditampilkan konsep materi yang diawali dengan penjelasan umum tentang Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an disayang Allah. Pada materi berikutnya di halaman 5 terdapat gambar dengan tema “Kegiatan Kelompokku” dan “Kuuji Kemampuanku” dalam bentuk soal pilhan “benar atau salah” sejumlah tiga soal. Konsep materi yang disajikan ini sesuai dengan sifat perkembangan kognitif anak, dimana anak dapat mengorganisasi apa yang mereka pelajari dari pengalamannya.

Anak-anak itu tidak hanya mengumpulkan semua yang mereka pelajari dari fakta-fakta yang terpisah menjadi satu kesatuan. Sebaliknya anak memberikan gambaran khusus untuk membangun suatu pandangan menyeluruh tentang Al-Qur'an. Jadi dengan penyajian konsep materi seperti yang telah dipaparkan di atas akan membantu perkembangan kognitif peserta didik.

Pada akhir materi terdapat tema “aku ingin tahu” dan “pengayaan” berupa arti surah Al-Fatihah. 1) Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. 3) Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 4) Pemilik hari pembalasan. 5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. 6) Tunjukkanlah kami jalan yang lurus, 7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Dan yang kalah pentingnya adalah komentar orangtua terhadap perkembangan anak setelah menyelesaikan pelajaran pada masing-masing bab dan diparaf.

2. Akurasi Teori

Penulisan teori dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 dilakukan sistemik dan runtut sesuai dengan pusat kurikulum dan perbukuan. Teori bersumber dari ayat al-Qur'an, hadis, ijma' ulama dan buku yang relevan. Dikembangkan secara maknawi dengan bahasa yang komunikatif sehingga dapat membantu siswa untuk menghayati materi sebagai salah satu media pengembangan hati nurani.

3. Akurasi Metode/Prosedur

Sesuai atau tidaknya akurasi metode berdasarkan perspektif psikologi perkembangan dapat dilihat dari metode yang disajikan dapat diterapkan secara runtut dan benar sesuai dengan kaidah keilmuan, mudah dipahami, relevan dan bisa diterapkan secara praktis. Sebagai contoh pada materi bab tiga tentang “aku suka membaca basmalah dan hamdalah”, disajikan tata cara membaca basmalah dan hamdalah dengan jelas dan runtut.

Dalam hal ini kegiatan dapat dilaksanakan dengan praktis yang menggambarkan tahapan pembelajaran yang berbasis aktivitas. Siswa diminta untuk membaca basmalah pada setiap mengawali kegiatan. Siswa juga diminta untuk menebalkan tulisan basmalah yang ada.

Materi pendukung pembelajaran

Materi pendukung pembelajaran dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini bisa dilihat dari isi buku teks yang memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan yang mendorong peserta didik secara runtut membuat kesimpulan yang valid.

Analisis yang telah dilakukan peneliti buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 tentang materi pendukung dapat dijabarkan sebagai berikut;

1. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan.

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini telah mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Pada halaman 121 terdapat wacana yang membicarakan tentang Nabi Muhammad SAW yang menyayangi sesamanya. Untuk itu siswa harus meneladani Nabi Muhammad SAW, bahwa kita harus menyayangi saudara dan harus menghormati ayah dan ibu kita.

2. Penalaran (Reasoning)

Materi dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini telah memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (valid). Pada akhir bab, buku teks menyajikan materi menyusun, menelaah, dan meringkas teks tanggapan deskriptif. Soal-soal yang ada dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini telah menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

3. Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini menyajikan materi dengan memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah. Pada masing-masing bab terdapat tema “k uji kemampuanku”. Contoh pada soal latihan halaman 125. Soal latihan tersebut mengintruksikan siswa untuk memahami masalah yang muncul dalam soal, kemudian mencari solusi dan terakhir menafsirkan solusi yang diperoleh berupa jawaban yang tepat atas pertanyaan yang diajukan oleh buku teks.

4. Keterkaitan Antar konsep

Konsep yang dimunculkan dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 di dukung dengan contoh-contoh dan uraian yang saling terkait. Hal ini tentunya memudahkan siswa dalam memahami maksud atau makna pada materi yang diajarkan dalam buku teks.

5. Komunikasi (Write and Talk)

Materi yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini didukung dengan contoh atau latihan yang dapat mengomunikasikan gagasan siswa dengan keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.

6. Penerapan (Aplikasi)

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini telah memuat konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Misalnya konsep mengenai materi teks eksplanasi yang terdapat pada bab 10 halaman 167 tentang “Nabi Adam as. Manusia pertama”. Manusia pertama yang diciptakan adalah Nabi Adam a.s. Nabi Adam a.s. diciptakan dari tanah. Manusia diciptakan dalam bentuk yang sempurna. Dengan mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu membuat teks eksplanasi yang tentunya berguna untuk kehidupan.

7. Kemenarikan Materi

Untuk materi serta contoh yang dihadirkan dalam buku teks ini, dapat dikatakan menarik. Hal ini dikarenakan buku teks biasa mengambil kutipan wacana yang menarik sebagai contoh dari materi tersebut. Misalnya wacana pada halaman 73 bab 5 yang membicarakan tentang “Nabi dan Rasul Panutanku”. Wacana ini tentu menarik bagi siswa dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah penulis menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021, mengetahui substansi dan komposisi buku tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian uraian materi. Berdasarkan analisis dalam buku teks yang diteliti, materi dalam pada bab sudah sesuai. Kedalaman Materi. Materi dalam buku teks

memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan. Selain itu dalam kedalaman materi buku teks uraian materinya sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kelengkapan materi. Dalam buku teks ini memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD. Sudah memenuhi kriteria kelengkapan materi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, karena materi yang disajikan dalam buku ini sudah mendukung tercapainya standar kompetensi mata pelajaran PAI dan BP yang telah ditetapkan.

2. Keakuratan materi. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I Tahun 2021 ini memuat contoh dan kasus yang disajikan sangat efisien, akurat, tidak menimbulkan miskonsepsi, membuat peserta didik mampu mengungkapkan ide dan mampu menelaah sendiri materi yang sudah dipaparkan dalam buku teks tersebut.
3. Materi pendukung pembelajaran dalam buku teks ini memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan yang mendorong peserta didik secara runtut membuat kesimpulan yang valid.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas memberikan saran atau masukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Para penulis buku, agar dalam penulisan atau penyusunan buku selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan buku dengan mengacu pada standarisasi mutu buku serta tidak melupakan perkembangan peserta didik demi menciptakan buku yang berkualitas.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan agar dapat melanjutkan penelitian ini menjadi sebuah produk buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memperhatikan tahap perkembangan peserta didik karena jika buku teks tidak sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik maka buku tersebut tidak akan ada maknanya.

PUSTAKA ACUAN

- Ajat Rukajat, 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: Deepublish
- Dacholfany, M.I, 2015. Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan. *Jurnal Akademika*. Vol. 20, No. 01. Universitas Muhammadiyah Metro Lampung
- Depdiknas, 2008. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 Tahun 2006". <https://123dok.com/document/yjmrv05y-peraturan-menteri-pendidikan-nasional-republik-indonesia-nomor-tentang.html>
- Djaelani, H.M.S, 2013. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. STIAKIN.
- Faridah, N. 2018. Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan PAI. IAIN Salatiga.
- Junaidi, A. 2021. Kurikulum Merdeka: Ide untuk Sekolah-Sekolah Indonesia di Dunia Pasca Pandemi. *Jurnal*. Universitas Mataram
- Khoiriyah, S. 2016. "Analisis Isi buku teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti SMP Kelas VII (Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta Didik)". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Ridho Pradita. 2018. Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Jurnal*. Universitas Negeri Medan
- Muna, A.R. 2020. "Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX MTs Terbitan Kemenag Dalam Kurikulum 2013." EDISI 2.1. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novianto, A. 2015. Analisis buku teks muatan tematik integratif, scientific approach, dan authentic assessment sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45 (1).
- Nurzakun, M. Santoso, J. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Nur'Aini, S. 2021. Pola pendampingan belajar anak usia dini oleh orangtua dalam pelaksanaan kurikulum darurat pada masa pandemi Covid-19 di TK Cahaya Bunda Barengkrajan Kec. Krian Kab. Sidoarjo. Doctoral dissertation. UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Permendiknas, 2008. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permendiknas2-2008Buku.pdf>
- Pradita, M. R. 2018. Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Thesis. UNIMED.